

Optimalisasi Informasi Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Bengkulu Dengan *Chatbot Word InfinityFree*

(Optimization of New Student Admission Service Information at Muhammadiyah University of Bengkulu with Word InfinityFree Chatbot)

Gunawan^{1*}, Tiara Safitri², Ujang Juhardi³, Selvana Fadila⁴, Mohamad Candra Wiliam⁵,
Rengga Fadli⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article History

Received: 1 Februari 2026

Revised: 14 Februari 2026

Accepted: 26 Februari 2026

*Corresponding Author:

Gunawan, email:

gunawan@umb.ac.id,

tiarasafitri447@gmail.com,

tjkan9@gmail.com,

selvanafadilah16@gmail.com,

ujangjuhardi@umb.ac.id,

fadlirengga6@gmail.com

Abstract. *The New Student Admission (PMB) process is a strategic activity in higher education that requires effective and accessible information services. However, PMB services are still largely dominated by manual communication and face-to-face interactions, limiting efficiency and information reach. This study aims to improve PMB service quality through the development of a web-based information system integrated with Internship/Field Work Practice (PKL) activities at the PMB unit. The method was carried out through needs analysis, system design, development, implementation, and evaluation. The system was developed based on direct observations during the internship to ensure it met actual service requirements. The results indicate that the web-based system improves information accessibility, reduces dependence on manual services, and enhances service efficiency. Additionally, the PKL activities contribute to strengthening students' competencies in academic administration and information technology.*

Keywords: *New Student Admission, web-based system, internship, digital service*

Abstract. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan kegiatan strategis di perguruan tinggi yang membutuhkan layanan informasi yang efektif dan mudah diakses. Namun, pelayanan PMB masih didominasi oleh komunikasi manual dan tatap muka sehingga membatasi efisiensi dan jangkauan informasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan PMB melalui pengembangan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dengan kegiatan magang Praktik Kerja Lapangan (PKL) di unit PMB. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem. Sistem dikembangkan berdasarkan hasil observasi langsung selama PKL agar sesuai dengan kebutuhan layanan di lapangan. Hasil menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan aksesibilitas informasi, mengurangi ketergantungan pada layanan manual, serta meningkatkan efisiensi pelayanan. Selain itu, kegiatan PKL turut meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang administrasi akademik dan teknologi informasi.

Kata kunci: Penerimaan Mahasiswa Baru, sistem berbasis web, praktik kerja lapangan, layanan digital

PENDAHULUAN

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu proses strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi karena berperan langsung dalam keberlanjutan institusi dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi, proses PMB dituntut untuk dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, pada praktiknya

masih banyak calon mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi PMB secara lengkap dan akurat, baik terkait program studi, persyaratan pendaftaran, alur seleksi, maupun jadwal kegiatan (Zheng et al., 2024).

Permasalahan tersebut umumnya disebabkan oleh keterbatasan media informasi, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan sosialisasi dan layanan PMB.

Akibatnya, proses pendaftaran sering kali bergantung pada komunikasi manual, seperti bertanya langsung ke panitia atau datang ke kampus, yang tidak efisien dari segi waktu dan tenaga, terutama bagi calon mahasiswa yang berada di wilayah terpencil. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi layanan PMB yang mampu menjangkau masyarakat secara luas dan memberikan kemudahan akses informasi secara cepat dan pendaftar bisa mengakses info dari mana saja dan kapan saja (Darmawan et al., 2023).

Website merupakan salah satu media informasi yang efektif karena memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan jangkauan informasi (Nofiard et al., 2023). Website memungkinkan pengguna mengakses dan memperoleh informasi secara cepat melalui internet tanpa batasan waktu dan tempat. Dalam pengembangannya, website dapat dihosting menggunakan layanan seperti *InfinityFree* sebagai penyedia hosting gratis untuk mempublikasikan sistem secara daring (Indayanti et al., 2024). Pemanfaatan website di institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi akademik karena informasi dapat disampaikan secara lebih transparan dan efisien. Dengan adanya website, proses penyampaian informasi menjadi lebih transparan dan efektif (Ismawan & Irma, 2024; Putra et al., 2025; Wanda, 2025).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan penerimaan mahasiswa baru melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pengabdian ini difokuskan pada pemberian solusi yang membantu calon mahasiswa dalam memperoleh informasi PMB secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami, sekaligus mendukung institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas promosi dan pelayanan akademik. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya calon mahasiswa, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pengelolaan PMB di perguruan tinggi.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan kegiatan magang/Praktik

Kerja Lapangan (PKL) di unit Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan pengembangan sistem layanan informasi PMB berbasis web. Kegiatan magang/PKL dilaksanakan sebagai bentuk keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses pelayanan dan administrasi PMB, sekaligus sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik. Pendekatan bertahap digunakan agar sistem yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan keterbatasan akses informasi serta mendukung efektivitas kegiatan PMB melalui pemanfaatan teknologi informasi.

a. Tahap analisis kebutuhan

Tahap ini merupakan langkah awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses penyampaian informasi PMB. Pada Tahap awal pelaksanaan adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan selama kegiatan magang/PKL berlangsung di unit PMB. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelayanan PMB serta berinteraksi dengan petugas dan calon mahasiswa. Data yang dikumpulkan meliputi jenis informasi yang paling dibutuhkan calon mahasiswa, seperti informasi program studi, persyaratan pendaftaran, alur seleksi, jadwal kegiatan, dan kontak layanan. Selain itu, dianalisis pula keterbatasan sistem informasi yang digunakan sebelumnya, termasuk ketergantungan pada komunikasi manual dan keterbatasan jangkauan penyebaran informasi (Cahrianto et al., 2024). Analisis kebutuhan ini menjadi dasar penting dalam pengembangan sistem informasi agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna.

b. Tahap Perancangan sistem

selanjutnya adalah perancangan sistem, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan selama magang/PKL. Pada tahap ini mahasiswa merancang arsitektur sistem, struktur basis data, serta antarmuka pengguna untuk layanan informasi PMB berbasis web. Sistem dirancang dengan memperhatikan kemudahan akses dan kemudahan

penggunaan oleh calon mahasiswa dari berbagai latar belakang (Jepri Sirait et al., 2024; Maulana et al., 2025; Zulfa et al., 2025). Perancangan basis data bertujuan untuk mengelola informasi PMB secara terstruktur, sedangkan antarmuka pengguna dirancang sederhana dan informatif agar mampu meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas penyampaian informasi

c. Tahap pengembangan dan implementasi sistem.

Berikutnya Tahap yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tugas magang/PKL di unit PMB. Pada tahap ini mahasiswa mengembangkan halaman website layanan PMB yang memuat seluruh informasi penting secara terintegrasi dan dapat diakses secara daring. Sistem yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan pada layanan hosting berbasis web sehingga dapat digunakan oleh calon mahasiswa kapan saja dan dari mana saja. Pemanfaatan sistem berbasis web ini diharapkan dapat mendukung kegiatan pelayanan PMB yang sebelumnya dilakukan secara manual dan meningkatkan fleksibilitas serta jangkauan layanan informasi .

d. Tahap pengujian dan evaluasi sistem,

Pada tahap ini yang dilakukan implementasi sistem dalam kegiatan magang/PKL. Pengujian dilakukan dengan mencoba seluruh fungsi sistem, mengakses sistem melalui berbagai perangkat, serta menilai stabilitas dan kemudahan penggunaan. Evaluasi dilakukan berdasarkan aspek kemudahan akses, kejelasan informasi, serta manfaat sistem dalam mendukung proses pelayanan dan penyampaian informasi PMB. Evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem agar dapat digunakan secara optimal oleh pihak PMB dan calon mahasiswa (Senthamil Selvi & Jansi Rani, 2021). Melalui integrasi kegiatan magang/PKL dengan pengembangan sistem layanan informasi PMB berbasis web, diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata di bidang

pelayanan akademik dan teknologi informasi, sekaligus menghasilkan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi PMB serta mendukung pengelolaan layanan Penerimaan Mahasiswa Baru secara lebih efisien dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) memberikan hasil nyata baik dari sisi peningkatan layanan PMB maupun pengembangan kompetensi mahasiswa. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa mahasiswa PKL terlibat secara aktif dalam proses administrasi dan pelayanan PMB, mulai dari pengelolaan berkas pendaftaran, pendampingan calon mahasiswa, hingga koordinasi dengan petugas PMB. Aktivitas ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi terlibat langsung dalam alur kerja PMB secara operasional.

Dari sisi penerapan teknologi informasi, sistem layanan informasi PMB berbasis web yang dikembangkan dan digunakan selama kegiatan PKL mampu menjadi media pendukung dalam penyampaian informasi PMB. Sistem ini membantu mengurangi ketergantungan pada komunikasi manual dan memperluas akses informasi bagi calon mahasiswa. Integrasi antara kegiatan PKL dan pemanfaatan sistem berbasis web menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat berperan sebagai solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan PMB.

Pembahasan hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mahasiswa PKL, khususnya dalam bidang pelayanan akademik, administrasi pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan PMB, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata, memahami alur administrasi penerimaan mahasiswa baru, serta belajar berkomunikasi secara profesional dengan calon mahasiswa dan petugas PMB. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan PKL sebagai sarana pengembangan keterampilan dan kesiapan

mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan menunjukkan bahwa penggabungan kegiatan magang/PKL dengan penerapan sistem layanan informasi PMB berbasis web memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kualitas layanan Penerimaan Mahasiswa Baru, Dokumentasi kegiatan yang ditampilkan memperkuat bahwa pelaksanaan PKL berjalan secara aktif, terstruktur, dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses PMB di perguruan tinggi.

Adapun hasil kegiatan PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Membantu Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru
Pada tahap awal pelaksanaan PKL, mahasiswa terlibat dalam membantu pelayanan kepada calon mahasiswa baru. Mahasiswa memberikan informasi terkait jalur pendaftaran, persyaratan administrasi, serta alur registrasi PMB. Sebelum kegiatan PKL, mahasiswa masih terbatas dalam memahami prosedur pelayanan PMB. Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa mampu memberikan pelayanan dengan lebih komunikatif, sopan, dan sistematis kepada calon mahasiswa.
2. Mengurus Berkas Administrasi Mahasiswa
Mahasiswa PKL juga terlibat dalam kegiatan pengelolaan berkas mahasiswa baru, seperti pengecekan kelengkapan dokumen pendaftaran, pengarsipan berkas, serta membantu proses administrasi PMB. Pada awal kegiatan, mahasiswa memerlukan arahan dari petugas PMB. Namun setelah beberapa waktu, mahasiswa mampu memahami jenis berkas yang diperlukan serta prosedur pengelolaannya secara tertib dan rapi.
3. Membagikan Surat Pada Program Studi
Kegiatan selanjutnya adalah membantu membagikan surat dan dokumen resmi PMB kepada masing-masing program studi sebagai bagian dari koordinasi panitia penerimaan mahasiswa baru.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa PKL memperoleh pengalaman dalam administrasi perkantoran serta memahami alur distribusi dokumen di lingkungan perguruan tinggi.

4. Memberikan Informasi kepada Mahasiswa Baru melalui WhatsApp
Mahasiswa PKL juga berperan dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa baru melalui media WhatsApp. Informasi yang disampaikan meliputi jadwal kegiatan PMB, kelengkapan berkas, serta pengumuman penting lainnya. Kegiatan ini melatih mahasiswa dalam berkomunikasi secara profesional, jelas, dan efektif menggunakan media digital sebagai sarana informasi akademik.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa PKL

Gambar 1 di atas menunjukkan kegiatan penyerahan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) kepada pihak Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan penyerahan ini dilakukan sebagai tanda dimulainya pelaksanaan PKL, di mana mahasiswa secara resmi diserahkan oleh pihak kampus kepada unit PMB untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelayanan selama masa PKL berlangsung.



Gambar 2. Menyusun pemberkasan

Gambar 2 di atas menunjukkan kegiatan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam mengurus berkas administrasi mahasiswa baru di Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kegiatan ini, mahasiswa PKL membantu melakukan pengecekan kelengkapan berkas pendaftaran, pengelompokan dokumen, serta pengarsipan berkas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran proses administrasi PMB serta melatih mahasiswa dalam pengelolaan administrasi secara tertib dan sistematis.



Gambar 3.Memberikan informasi kepada CAMABA

Gambar 3 di atas menunjukkan kegiatan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam memberikan informasi kepada calon mahasiswa baru di Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan melalui komunikasi langsung maupun media digital, seperti WhatsApp, untuk menyampaikan informasi terkait jadwal pendaftaran, persyaratan administrasi, serta tahapan seleksi. Pemberian informasi ini bertujuan untuk membantu calon mahasiswa memahami proses PMB dengan lebih jelas serta meningkatkan kualitas pelayanan informasi akademik.



Gambar 4. Website informasi pendaftaran

Gambar 4 di atas menunjukkan tampilan website Asisten Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dikembangkan oleh mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL). Website ini dirancang sebagai media informasi dan layanan interaktif bagi calon mahasiswa baru, yang menyajikan berbagai informasi penting seperti informasi program studi, jadwal pendaftaran, syarat daftar ulang, informasi beasiswa, sarana dan prasarana, serta rincian biaya. Melalui fitur asisten PMB berbasis menu interaktif, calon mahasiswa dapat memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan terstruktur tanpa harus datang langsung ke kampus (Dharma et al., 2021; Fitria et al., 2025). Keberadaan website ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi PMB serta mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik (Setiajid et al., 2024; Suradi & Windarti, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada unit Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), dapat disimpulkan bahwa proses pelayanan PMB masih didominasi oleh mekanisme manual dan komunikasi tatap muka dalam penyampaian informasi kepada calon mahasiswa. Proses tersebut meliputi pengelolaan berkas pendaftaran secara fisik, penyampaian informasi secara langsung oleh petugas, serta pencatatan data yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun layanan PMB telah berjalan dengan baik secara operasional, efektivitas dan efisiensinya masih dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Kegiatan PKL memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami secara komprehensif alur administrasi PMB, mulai dari tahap penerimaan berkas, verifikasi persyaratan, hingga pemberian informasi kepada calon mahasiswa. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai tantangan yang dihadapi dalam pelayanan akademik,

khususnya terkait keterbatasan akses informasi dan beban kerja administratif yang cukup tinggi pada periode penerimaan mahasiswa baru. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan adanya kebutuhan akan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta memperluas jangkauan layanan kepada calon mahasiswa dari berbagai wilayah.

Sebagai bentuk kontribusi dari kegiatan PKL, dikembangkan sistem layanan informasi PMB berbasis web yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Pengembangan sistem ini didasarkan pada analisis terhadap jenis informasi yang paling sering ditanyakan oleh calon mahasiswa, pola pelayanan yang berlangsung, serta kendala administratif yang ditemui selama proses PKL. Sistem tersebut berfungsi sebagai media informasi terpusat yang dapat diakses secara daring, memuat informasi terkait program studi, persyaratan pendaftaran, alur seleksi, jadwal penting, serta kontak resmi PMB. Dengan adanya sistem ini, calon mahasiswa dapat memperoleh informasi awal secara mandiri sebelum melakukan pendaftaran atau kunjungan langsung ke kampus.

Integrasi antara pengalaman praktik lapangan dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa kegiatan PKL tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai media identifikasi masalah dan perumusan solusi berbasis teknologi. Sistem layanan informasi berbasis web yang dikembangkan diharapkan mampu melengkapi layanan konvensional yang telah berjalan, sehingga tercipta sinergi antara pelayanan langsung dan layanan digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas layanan PMB yang lebih efektif, terstruktur, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan institusi dan seluruh jajaran unit Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang telah memberikan kesempatan, arahan, serta bimbingan selama pelaksanaan PKL.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan laporan ini sehingga dapat tersusun secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada seluruh staf dan pihak terkait yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, observasi kegiatan, serta memberikan informasi yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi hingga terselesaikannya kegiatan dan laporan ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal serta memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas layanan akademik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahrianto, C., Sunarmo, S., Widuhung, S. D., Arsyad, A. T., Halim, A., & Lakhsamana, N. D. (2024). Sosialisasi Dan Pendampingan Strategi Pemasaran Pada Umkm Dapur Momy Kean Di Bekasi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 294–301. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i2.45933>
- Darmawan, Fathurrahmad, & Salam, A. (2023). Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru pada SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. *Computer Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58477/cj.v1i1.29>
- Dharma, I. G. A., Waspodo, R. S. B., & Pandjaitan, N. (2021). Analisis pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap debit sungai (studi kasus: Sub DAS Cikeas). *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 6(2), 121–132.
- Fitria, R., Tulodo, R. P., & Sofyan, A. (2025).

- Pemanfaatan chatbot untuk informasi pendaftaran calon mahasiswa baru di perguruan tinggi. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(2), 221–232.
- Indayanti, D., Athallah, M. H. H., & Chodidjah, S. (2024). Pengembangan Aplikasi Random Team Generator Berbasis Web Menggunakan Fitur Upload File. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 619–628.
- Ismawan, D., & Irma, A. (2024). Pemanfaatan Website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 158–175.
- Jepri Sirait, Marthin Yohannes Simanjuntak, & Elvipson Sinaga. (2024). Perancangan Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan Menggunakan Php dan MySql untuk Memudahkan Pendaftar Melalui Online dalam Kepemilikan Kartu Peserta Ujian. *Router : Jurnal Teknik Informatika Dan Terapan*, 2(4), 50–65.
<https://doi.org/10.62951/router.v2i4.272>
- Maulana, I., Fitriyani, A., Kasoni, D., & Aprilyani, F. (2025). Sistem Penerimaan Mahasiswa Cerdas Baru Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 25–34.
- Nofiard, F., Vikalista, E., Saifudin, S., Afifah, N., & Liana, L. (2023). Praktik Kerja Lapangan bagi Mahasiswa pada Kantor Wilayah ATR/BPN Provinsi Kalimantan Selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1205.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8251>
- Putra, F. A., Rapolo, V. T., & Fakhreza, I. (2025). Management Information System for Social Fund Distribution To Government Aid Recipient Students. *Jurnal Ilmiah Satya Negara Indonesia*, 2(2), 79–84.
<https://doi.org/10.59408/jisni.v2i2.4>
- Senthamil Selvi, M., & Jansi Rani, S. (2021). Classification of Admission Data Using Classification Learner Toolbox. *Journal of Physics: Conference Series*, 1979(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1979/1/012043>
- Setiajid, B., Muhammad, A. H., & Nasiri, A. (2024). Efektifitas Penerapan Wbsite (Online) Pmb Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Karya Pembangunan Paron. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 14(1), 27–36.
- Suradi, A., & Windarti, M. W. (2020). Penerapan Model Delone Dan Mclean Pada Si-Pmb Online Dari Perspektif Pengguna Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 241–248.
- Wanda, R. C. (2025). Efektivitas Website Desa Dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik (Studi di Desa Jabung, Kec Panekan, Kab Magetan). *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 96–106.
- Zheng, K., Tian, L., Cui, J. L., Liu, J. H., Li, H., Zhou, J., & Zhang, J. J. (2024). An Adaptive Thresholding Method for Facial Skin Detection in HSV Color Space. *IEEE Sensors Journal*.
<https://doi.org/10.1109/JSEN.2024.3506579>
- Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi

pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.